

Fransiskus Tani Tuga

by UNITRI Press

Submission date: 21-Aug-2023 12:04AM (UTC-0700)

Submission ID: 2141081728

File name: Fransiskus_Tani_Tuga.docx (63.71K)

Word count: 954

Character count: 6314

**FAKTOR FAKTOR TINGKAT PATUH WP UMKM PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



Disusun oleh :

FRANSISKUS TANI TUGA

NIM : 2018110128

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

RINGKASAN

Riset berikut memiliki tujuan menguji dampak factor sistem informasi perpajakan pada patuhnya wajib pajak, menguji dampak, faktor dampak, faktor insentif pajak pada Patuh WAP dan untuk menguji dampak faktor tingkat kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif langkah demi langkah dalam mengumpulkan data, menganalisis hingga penyajian.

Hasilnya dari riset berikut menunjukkan bahwasannya variabel faktor informasi perpajakan (X1) berdampak positif dan signifikan pada variabel Patuh WP (Y). variabel insentif pajak (X2) berdampak positif signifikan terhadap variabel Patuh WP (Y). karena wajib pajak mengetahui segala peraturan terkait pajak melalui sosialisasi yang dilakukan oleh petugas pajak, sosialisasi peraturan perpajakan yang dilakukan oleh petugas pajak dari KKP Pratama Batu berhasil meningkatkan faktor insentif pajak dalam hal tarif pajak yang dijadikan dasar perhitungan besarnya pajak perlu dibayar. Selain itu, wajib pajak tersebut menjadi paham tentang hak dan kewajiban sebagai wajib pajak

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpajakan ialah salah satu komponen utama operasi ekonomi Indonesia. Karena pajak ialah sumber pendapatan terbesar negara. Perpajakan sangat penting untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pungutan adalah komitmen warga negara yang dibayarkan oleh orang atau zat tertentu kepada negara, yang dapat dipaksakan dan dipungut berdasarkan undang-undang, tidak mendapatkan imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara dan bantuan pemerintah kepada orang-orang. Mardiasmo (2016)

Pandemi COVID-19 meningkatkan tekanan pada menerima pajak tahun 2020. Penurunan drastis dalam penerimaan pajak pada pertengahan tahun disebabkan oleh pandemi dan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada bulan Mei. Namun, sampai akhir tahun, penerimaan pajak Indonesia mulai pulih sebagai akibat dari pemulihan ekonomi. Realisasi penerimaan pajak hingga akhir tahun 2020 mencapai 89,25 persen dari target sebesar Rp 1.198,82 triliun, menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2021). Sebab itulah, pemerintah selalu usaha memberikan peningkatan pendapatan negara melalui pajak dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang membantu Wajib Pajak memenuhi kewajiban pajaknya.

Otoritas publik terus berusaha untuk lebih mengembangkan konsistensi warga negara, secara luas terkait dengan sejauh mana warga negara memenuhi komitmen pengeluaran mereka sesuai peraturan tugas yang sesuai. Mengenai

ukuran bahwa tingkat kepatuhan warga akan berkurang, perlu diperhatikan bahwa resistensi biaya akan mendorong upaya untuk menjauhi tuduhan dan melakukan demonstrasi kriminal seperti penghindaran pajak. Hal ini akan mengurangi penerimaan bea negara Indonesia. Untuk mencapai tujuan pendapatan bea, konsistensi warga sangat penting. Tingkat konsistensi warga yang lebih signifikan akan mempengaruhi peningkatan pendapatan bea, sedangkan tingkat konsistensi warga yang lebih rendah akan mempengaruhi pendapatan bea dan penyimpanan negara yang semakin berkurang (Tampubolon, 2018).

Ditjen Penilai menyatakan, batas waktu pengungkapan dan pembayaran SPT Tahunan warga negara perseorangan tercapai dari Walk 31 hingga 30 April 2020. Sementara itu, derivasi Februari 2020 untuk rincian SPT PPh Sese kali diundur hingga April. 30, 2020 (Putsanra, 2020). Batas waktu cicilan dan pengungkapan telah diundur, dan warga masih menunda atau terlambat dalam cicilan dan detailing. Untuk mencegah penyebaran virus Corona, Ditjen Penilai meminta seluruh warga melakukan cicilan pengeluaran dan komitmen pengungkapan secara online. Kantor administrasi muatan di seluruh Indonesia ditutup sementara.

Anda dapat menggunakan layanan biaya seperti rincian biaya dan cicilan di www.pajak.go.id atau menggunakan aplikasi biaya mitra seperti biaya online. Anda juga dapat melakukan permintaan atau penawaran biaya saat Anda bekerja di rumah dengan menggunakan sistem e-faktur dan OnlinePajak untuk mendapatkan kompensasi yang representatif (Lathif, 2020). Sesuai BPS (2021),

pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan ¹⁰ selama tiga kuartal berturut-turut di tahun 2020. Bahkan, pada kuartal kedua tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mencapai laju penurunan tertinggi - 5,32% sejak darurat moneter tahun 1998 (Ardin 2021). Motivator muatan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi konsistensi warga. Untuk itu, pemerintah memberikan PMK Nomor 44 Tahun 2020 tentang motivasi pungutan bagi warga yang terdampak pandemi virus Corona. Dengan motivasi biaya, warga mendapatkan keringanan sehingga bisa menyelesaikan penilaiannya. Ada empat jenis motivator tugas: pengecualian dari beban biaya, penurunan basis penilaian, penurunan tarif biaya, dan penangguhan penilaian (Hasibuan, 2016).

Kajian Satyawati tahun 2018, berjudul Pengaruh Kerangka Evaluasi Diri dan Kerangka Data Tugas pada Konsistensi Warga, menunjukkan bahwa kerangka evaluasi diri dan kerangka data pengeluaran jelas mempengaruhi konsistensi warga. Kajian lainnya, Latief Exploration, 2020, melacak bahwa pengaruh pemberian motivator tugas (X) secara tegas mempengaruhi konsistensi warga.

Tingkat perhatian publik tentang mendokumentasikan formulir pengeluaran tahunan adalah variabel lain. Kewaspadaan warga negara adalah suatu kondisi yang akrab dengan bea dan pemungutan pajak. Mengisi perhatian penuh adalah kondisi yang akrab dengan biaya. Perhatian warga sangat penting untuk meningkatkan konsistensi warga. Penelitian (Alfin, 2021) menemukan bahwa citizen mindfulness (X) mempengaruhi konsistensi citizen (Y), namun temuan penelitian (Karnedi, 2019) menemukan bahwa citizen mindfulness (X) tidak mempengaruhi konsistensi citizen (Y).

Peneliti melakukan penelitian ini dengan judul "**FAKTOR FAKTOR TINGKAT PATUH WP UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19**".

1.2 Rumusan Masalah

Dilatar belakangi pemaparan diatas bisa dirumuskan permasalahannya ialah:

1. Bagaimanakah Dampak Faktor Sistematis Informasi Perpajakan pada Patuh WP?
2. Bagaimanakah Dampak Faktor Insentif Pajak pada Patuh WP?
3. Bagaimanakah Dampak Faktor Tingkat Kesadaran pada Patuhnya Wajib Pajak ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuannya dari riset berikut ialah :

1. Untuk menguji Dampak Faktor Sistem Informasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,
2. Untuk menguji Dampak Faktor Insentif Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak,
3. Untuk menguji Dampak Faktor Tingkat Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Bisa memberikan pemahaman dan pemahaman kepada pembaca dan penulis tentang penyebab yang mempengaruhi tingkatan Patuh WP UMKM selama pandemi COVID-19.

b. Secara Praktis

1. Bagi UMKM

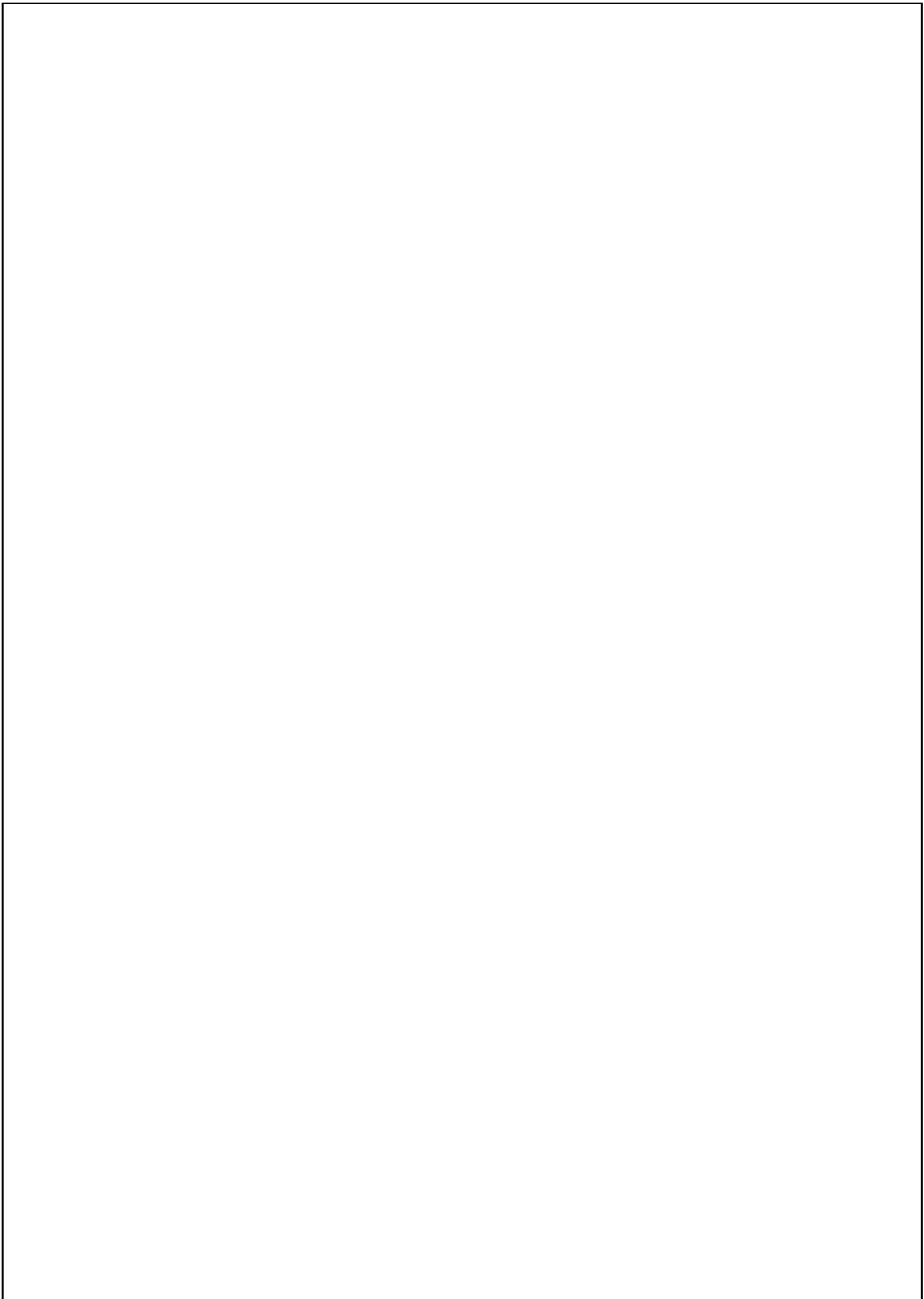
Untuk UMKM, ini akan menjadi referensi untuk melaksanakan prosedur pembayaran WP pelaku UMKM selama wabah virus Corona.

2. Bagi peneliti

Bisa memperluas pengetahuan mereka, termasuk studi teoritis dan konsep yang akan dipelajari di kelas dan dapat ditafsirkan oleh masyarakat umum.

3. Bagi Universitas

Bisa berikan kontribusi ilmiah dan meningkatkan penelitian akuntansi di masa depan.



Fransiskus Tani Tuga

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source	5%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	belajarmahirpajak.blogspot.com Internet Source	2%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	kc.umn.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	tr.scribd.com Internet Source	1%
9	voi.id Internet Source	1%

10

www.msn.com

Internet Source

1 %

11

Muhammad Zaikin, Gagaring Pagalung, Syarifuddin Rasyid. "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening", Owner, 2022

Publication

1 %

12

Andi Andi, Cyntia Ayu Tirani, Seandy Ginanjar. "PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN SANKSI PAJAK SERTA SOSIALISASI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 25 PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KABUPATEN PANDEGLANG", IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business, 2020

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On